

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SEKILAS  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PACER*  
DI KELAS IV SD N 19 ATB KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**MEGA PRASRIHAMNI  
96249**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Sekilas  
Dengan Menggunakan Strategi *PACER* Di Kelas  
IV SD N19 Air Tawar Barat Kota Padang

Nama : MEGA PRASRIHAMNI

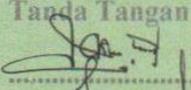
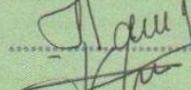
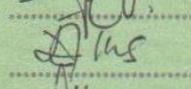
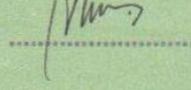
Nim : 96249

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Darnis Arief, M.Pd	
Sekretaris : Dr. Taufina Taufik, M.Pd	
Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd	
Anggota : Dra. Farida S, M.Si	
Anggota : Dra. Nur Asma, M.Pd	

## ABSTRAK

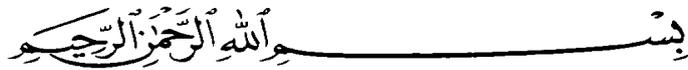
### **Mega Prasrihamni (2013) :Peningkatan Keterampilan Membaca Sekilas dengan Menggunakan strategi *PACER* di Kelas IV SD N 19 ATB Kota Padang**

Berdasarkan studi pendahuluan yang diperoleh bahwa keterampilan membaca sekilas siswa masih rendah.. Guru belum menginformasikan cara membaca sekilas dengan tepat. Guru juga kurang memancing nalar siswa untuk berfikir tentang isi bacaan. Guru belum membimbing siswa untuk menemukan pikiran pokok dengan benar. Guru belum melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah terjadi. Akibatnya siswa kurang mampu membuat kesimpulan dengan cepat dan tepat. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER* di kelas IV SD N 19 ATB Kota Padang pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *PACER*. Subjek penelitian adalah peneliti sebagai guru dan siswa kelas IV SD N 19 ATB Kota Padang, berjumlah 26 orang. Data yang dikumpulkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang meliputi tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

Hasil yang dicapai selama pembelajaran pada siklus 1 masih belum berhasil. Nilai rata-rata kelas pada tahap prabaca yaitu 42,31 pada siklus 2 meningkat menjadi 77,88. Pada tahap saatbaca yaitu 53,85 dan 63,08 meningkat pada siklus 2 menjadi 75,96 dan 84,23. Pada tahap pascabaca yaitu 55,77 meningkat pada siklus 2 menjadi 76,92. Sehingga secara keseluruhan pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 53,88 meningkat menjadi 80,35 pada siklus. Perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan membuat siswa lebih memahami serta mampu menemukan pikiran pokok yang ada pada bacaan. Hal itu juga berdampak kepada meningkatnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan menyimpulkan isi bacaan dengan mudah. Dengan demikian strategi *PACER* telah dapat meningkatkan keterampilan membaca sekilas.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Peningkatan Keterampilan Membaca Sekilas dengan Menggunakan Strategi *Preview, Assess, Choose, Expedite, dan Review (PACER)* di kelas IV SD N 19 Air Tawar Barat Kota Padang”**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Ibu Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Darnis Arief, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elifia Sukma, M.Pd. selaku penguji I. Ibu Dra. Farida S,M.Si.selaku penguji II. Ibu Dra. Nur Asma,M.Pd. selaku penguji III

yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Ibuk.

4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Nur Mainis, S.Pd selaku kepala sekolah SD N 19 Air Tawar Barat Kota Padang yang bersedia memberikan izin dan mendengar keluhan penulis sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Zulkifli A.Ma selaku wali kelas IV SD N 19 Air Tawar Barat Kota Padang yang ikut serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang Tua tercinta, Papa Firmansyah dan Mama Isdelhawti A, Ma serta keluarga besar tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan, setia mendengarkan keluhan penulis serta memberikan bantuan dan dorongan baik secara materil dan non materil dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk kakak tercinta Momoy Firmayanti A.Md dan Rella Purwati S.Pd yang telah memberikan motivasi dan dukungan tiada henti serta selalu setia mendengarkan keluhan penulis. Kakak yang tidak pernah lupa mengingatkan akan kesungguhan. Semoga apa yang kakak harapkan dari penulis selangkah demi selangkah tercapai.
9. Temanku Vevi Hendriyan S.Pd yang turut serta dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini serta rekan-rekan dari RM 02 dan R 05

tercinta yang memberi kritik saran, semangat agar skripsi ini terlihat sempurna dan semoga apa yang kita cita-citakan bersama dapat tercapai.

10. Untuk sahabatku Rini Fauziah S.Pd, Esisca Wahyuli S.Pd, Putri Setia Padma S,Pd, Sonya Ayu Azhari S,Pd, Nur Abi Aisyah S,Pd, Resi S,Pd, yang selalu ada setiap penulis membutuhkan uluran tangan yang selalu memberi semangat dukungan baik selama perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulismengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir penulis.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL SKRIPSI**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN**

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masala .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori.....	7
1. Membaca .....	7
a. Pengertian Membaca .....	7
b. Tujuan Membaca .....	8
c. Jenis Membaca .....	9
d. Langkah Membaca .....	10
2. Membaca Sekilas .....	11
a. Pengertian Membaca Sekilas.....	11
b. Tujuan Membaca Sekilas .....	12
c. Faktor Penghambat Kecepatan Membaca Sekilas.....	13
d. Strategi Pemahaman Bacaan .....	15

3. Strategi <i>PACER</i> .....	15
a. Pengertian Strategi <i>PACER</i> .....	15
b. Tujuan Strategi <i>PACER</i> .....	16
c. Langkah-Langkah Strategi <i>PACER</i> .....	17
4. Pembelajaran Membaca Sekilas Dengan Menggunakan Strategi <i>PACER</i> .....	20
a. Tahap Prabaca dalam Membaca Sekilas Dengan Menggunakan Strategi <i>PACER</i> .....	20
b. Tahap Saatbaca Dalam Membaca Sekilas Dengan Menggunakan Strategi <i>PACER</i> .....	20
c. Tahap Pascabaca Dalam Membaca Sekilas Dengan Menggunakan Strategi <i>PACER</i> .....	21
B. Kerangka Teori .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	25
1. Tempat Penelitian .....	25
2. Subjek Penelitian .....	25
3. Waktu Penelitian .....	25
B. Rancangan Penelitian .....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
2. Alur Penelitian .....	28
3. Prosedur Penelitian .....	30
C. Data Dan Sumber Data .....	35
1. Data Penelitian .....	35
2. Sumber Data .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian .....	36
E. Analisis Data .....	38

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
1. Siklus 1 .....	40
a. Perencanaan .....	41
b. Pelaksanaan .....	45
c. Pengamatan.....	50
d. Refleksi.....	63
2. Siklus 2 .....	66
a. Perencanaan .....	66
b. Pelaksanaan .....	70
c. Pengamatan.....	74
d. Refleksi.....	87
B. Pembahasan .....	88

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	98
B. Saran .....	99

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1.....	103
2. Media Pembelajaran .....	108
3. Teks Bacaan .....	109
4. Lembar Penilaian Prabaca Siklus I.....	110
5. Lembar Penilaian Saat baca (menentukan pikiran pokok) Siklus I .....	114
6. Kunci Lembar penilaian Saatbaca(menentukan pikiran pokok)Siklus ..	118
7. Lembar Penilaian Saatbaca (menjawab pertanyaan) Siklus I .....	119
8. Kunci Lembar Penilaian Saatbaca (menjawab pertanyaan) Siklus I.....	123
9. Lembar Penilaian Pascabaca Siklus I.....	124
10. Lembar Observasi Aspek Guru Siklus I.....	128
11. Lembar penilaian Aspek Siswa Siklus I.....	133
12. Lembar Penilaian Prabaca Siklus I.....	139
13. Lembar Penilaian Saatbaca (menentukan pikiran pokok) Siklus I .....	141
14. Lembar Penilaian Saatbaca (menjawab pertanyaan) Siklus I .....	143
15. Lembar Penilaian Pascabaca Siklus I.....	145
16. Rekapitulasi Nilai Membaca Sekilas Dengan Menggunakan Strategi <i>PACERS</i> Siklus I.....	147
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	149
18. Media Pembelajaran .....	153
19. Teks Bacaan .....	154
20. Lembar Penilaian Prabaca Siklus II .....	155
21. Lembar Penilaian Saatbaca (menentukan pikiran pokok) Siklus II .....	158
22. Kunci Lembar Penilaian Saatbaca Siklus II.....	162
23. Lembar penilaian Saatbaca (menjawab pertanyaan) Siklus II .....	163
24. Kunci Lembar Penilaian Saatbaca Siklus II.....	167
25. Lembar Penilaian Pascabaca Siklus II .....	168
26. Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus II .....	171
27. Lembar Penilaian Aspek Siswa Siklus II.....	177
28. Lembar Penilaian Prabaca Siklus II .....	184

29. Lembar Penilaian Saatbaca (menentukan pikira pokok) siklus II.....	186
30. Lembar Penilaian Saatbaca (menjawab pertanyaan) Siklus II.....	188
31. Lembar penilaian Pascabaca Siklus II.....	190
32. Rekapitulasi Nilai Membaca Sekilas Siswa Dengan Menggunakan Strategi <i>PACER</i> Pada Siklus II .....	192
33. Perbandingan Rekapitulasi Perolehan Nilai Siklus I dan Siklus II .....	193
34. Dokumentasi.....	194

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan, termasuk juga di Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki peran dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Selain itu, bahasa Indonesia juga dapat menunjang siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran lainnya karena pembelajaran bahasa Indonesia mampu membantu siswa mengenali dirinya, budayanya, dan budaya orang lain.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Agar tujuan tersebut dapat terwujud salah satu caranya yaitu dengan cara mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kepada siswa SD. Di mana ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan bahasa yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, menulis.

Membaca adalah proses yang sangat penting untuk dapat memajukan bangsa dan negara. Membaca harus dibekali dengan keterampilan yang memadai. Menurut Cahyani (2007:98) “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memproses pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis”.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) di SD, mata pelajaran bahasa Indonesia BNSP (2006:317-318) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

(1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan berbahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran membaca di SD terbagi atas dua yaitu membaca permulaan (kelas I, II, dan III) dan membaca lanjutan (Kelas IV, V, dan VI). Penekanan membaca permulaan ialah proses perceptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa, sedangkan membaca lanjutan diperkenalkan teknik-teknik membaca, seperti membaca memindai (*scanning*), membaca bahasa, membaca dalam hati, membaca nyaring, membaca indah, dan membaca sekilas (*skimming*).

Selama ini proses pembelajaran membaca di SD sering diabaikan terutama dalam peningkatan kemampuan membaca sekilas siswa. Guru sering beranggapan bahwa pembelajaran membaca berakhir setelah siswa pandai membaca dan menulis sehingga pada pembelajaran selanjutnya guru semakin jarang memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa itu sendiri. Padahal Soedarso (2010:58) menyatakan bahwa “kemampuan tiap siswa dalam memahami apa yang dibaca berbeda-beda”. Namun kemampuan

membaca siswa ini dapat ditingkatkan yaitu dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca sekilas.

Membaca sekilas merupakan salah satu materi yang diajarkan di SD sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Menurut Tarigan (2008:33) “Membaca sekilas atau *skimming* adalah sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi”. Membaca sekilas ini sangat penting diajarkan di SD karena dengan membaca sekilas ini siswa dapat memahami isi bacaan secara cepat dan efisien. Adapun Nurhadi (dalam Yarni, 2008:57) menjelaskan bahwa “tujuan dari membaca sekilas adalah untuk mengetahui isi buku secara menyeluruh dengan cepat”. Artinya dalam waktu yang relatif singkat siswa dapat menemukan dan mendapatkan informasi yang diinginkannya. Oleh sebab itu, setiap guru harus membelajarkan anak didiknya keterampilan membaca dengan pembelajaran membaca sekilas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 15 November 2012 di SD 19 Air Tawar Barat Kota Padang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV semester I, peneliti masih menemukan masalah-masalah yang menghambat proses pembelajaran membaca sekilas pada siswa. Permasalahan yang tampak pada saat siswa membaca sekilas, antara lain: kebiasaan menunjuk-nunjuk teks dengan tangan atau alat tulis yang dipegangnya, bibir siswa terlihat komat kamit ketika membaca teks, kebiasaan siswa yang selalu kembali ke belakang untuk melihat kata atau beberapa kata yang baru dibaca,

dan seringnya siswa membaca dengan menggerakkan kepala. Siswa kurang mampu menemukan pikiran pokok dan membuat kesimpulan bacaan. Hal tersebut disebabkan oleh guru yang belum menjelaskan cara membaca sekilas dengan tepat. Guru hanya menyuruh siswa langsung membaca dua teks bacaan dengan membaca sekilas. Guru juga kurang memancing nalar siswa untuk berfikir tentang bacaan. Guru belum membimbing siswa untuk menemukan pikiran pokok bacaan dengan benar. Guru belum melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah terjadi. Akibatnya siswa kurang bisa menarik kesimpulan dan informasi informasi dari teks bacaan dengan cepat.

Usaha untuk meningkatkan keterampilan membaca sekilas siswa selalu dilakukan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca sekilas siswa adalah dengan menggunakan strategi *PACER*. Adapun menurut Wanwright (2006:78) “Strategi *PACER* adalah stategi membaca fleksibel yang bisa dimanfaatkan dalam membaca cepat”. Jadi strategi *PACER* ini sangat bermanfaat dalam membaca sekilas karena langkah-langkah dalam strategi ini dapat disesuaikan dengan tahapan-tahapan dalam membaca, sehingga penggunaan strategi ini dapat meningkatkan kemampuan membaca sekilas siswa.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Sekilas dengan Menggunakan Strategi *Preview-Assess-Choose-Expedite-Review (PACER)* di Kelas IV SD 19 Air Tawar Barat Kota Padang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum yang menjadi permasalahan adalah “Bagaimana peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER* di kelas IV SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang ?” Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan strategi *PACER* pada tahap prabaca di kelas IV SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan strategi *PACER* pada tahap saat baca di kelas IV SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan strategi *PACER* pada tahap pascabaca di kelas IV SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan strategi *PACER* di kelas IV SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang. Secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan strategi *PACER* pada tahap prabaca di kelas IV SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang.

2. Peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan strategi *PACER* pada tahap saat baca di kelas IV SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang.
3. Peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan strategi *PACER* pada tahap pascabaca di kelas IV SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran dalam melaksanakan pembelajaran membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER* bagi siswa kelas IV SD Negeri 19 Air Tawar Barat Kota Padang.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, guru, siswa dan pembaca sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan strategi *PACER* dalam pembelajaran membaca sekilas.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajar, membimbing siswa dalam pembelajaran membaca sekilas dengan strategi *PACER*.
3. Bagi siswa, semoga dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran membaca sekilas.
4. Bagi pembaca, hendaknya dapat menambah pengetahuan pembaca tentang peningkatan kemampuan membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER*.

## **BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Membaca**

##### **a. Pengertian Membaca**

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau media tulis. Menurut Resmini (2006:167) “Membaca merupakan proses pengolahan bacaan atau teks, sesuai dengan tujuan membaca”. Adapun Pandawa (2009:4) berpendapat bahwa “Membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isi”. Seseorang yang sedang membaca berarti ia sedang melakukan suatu kegiatan dalam bentuk berkomunikasi dengan diri sendiri melalui lambang tertulis. Makna bacaan tidak terletak pada bahan tertulis saja, tetapi juga terletak pada pikiran pembaca itu sendiri. Dengan demikian makna bacaan bisa berubah-ubah tergantung pembaca dan pengalaman berbeda yang dimilikinya pada waktu membaca dan dipergunakannya untuk menafsirkan kata-kata tulis tersebut.

Klein (dalam Rahim,2007:3) mengemukakan “definisi membaca mencakup; (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca interaktif”. Informasi dari teks, pengetahuan dan strategi membaca yang dimiliki pembaca

mempunyai peranan yang utama dalam mengonstruks makna teks ketika membaca.

Aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk, dimana membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental, sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pembaca pada saat membaca (Hartati,2006:248).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.

#### **b. Tujuan Membaca**

Menurut Tarigan (2008:9) “Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencapai serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan”. Selanjutnya menurut Hartati (2006:248) “Tujuan membaca adalah untuk dapat memahami bahan bacaan yang telah dibaca oleh pembaca”.

Menurut Rivers dan Temperly (dalam Pandawa,2009:5) menyatakan ada tujuan utama dalam membaca, yaitu:

Memperoleh informasi untuk satu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik, 2) memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari, 3) berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki, 4) berhubungan dengan teman-teman dengan surat menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis, 5) mengetahui kapan dan di mana sesuatu akan terjadi, 6)

mengetahui sesuatu yang telah terjadi, 7) memperoleh satu hiburan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah (1) untuk mencari serta mendapatkan informasi, (2) memperoleh pemahaman, (3) memperoleh kesenangan.

### c. Jenis-jenis Membaca

Menurut Tarigan (2008:13) jenis-jenis membaca adalah: (1) membaca survei, (2) membaca sekilas, (3) membaca dangkal, (4) membaca teliti, (5) membaca pemahaman, (6) membaca kritis, (7) membaca ide, (8) membaca bahasa asing, dan (9) membaca sastra. Selanjutnya menurut Tarigan (dalam Pandawa, 2009:6) “Jenis-jenis membaca ada dua macam, yaitu: (1) membaca nyaring, (2) membaca dalam hati”. Selanjutnya Slamet (2007:86) mengemukakan bahwa “jenis-jenis membaca membaca adalah membaca intensif, membaca kritis, membaca cepat, membaca apresiatif dan estetis, dan membaca teknik”.

Sedangkan menurut Resmini (2009:80) “jenis-jenis membaca antara lain membaca pemahaman, membaca memindai, membaca layap, membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca dalam hati”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan banyak sekali ragam dan jenis-jenis membaca ini. Maka dalam kesempatan ini penulis hanya meneliti satu jenis membaca saja diantaranya yaitu membaca sekilas yang dikemukakan oleh Tarigan (2008:13).

#### **d. Langkah-langkah Membaca**

Pelaksanaan membaca menurut Resmini (2007:85) dapat dibagi menjadi tiga langkah yaitu (1) Kegiatan prabaca adalah kegiatan untuk mengisikan atau mengaktifkan skemata pembaca, (2) kegiatan saat baca adalah suatu kegiatan dalam penggunaan skemata pembaca, dan (3) kegiatan pascabaca adalah suatu kegiatan merespon hasil membaca sebagai bentuk penguatan skemata pembaca atau pemahaman pembaca.

Menurut Abidin (2012:159) kegiatan dalam membaca ada tiga proses yaitu (1) kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca guna untuk membangkitkan skemata siswa, (2) kegiatan membaca adalah kegiatan ini anak membaca bahan bacaan anak melakukan menemukan inti gagasan, mengidentifikasi kata kunci, mengutip bacaan, menjaring data, mengisi format bacaan, merespon bacaan, membuat peta konsep bacaan, sharing ide dan diskusi, menguji prediksi, menguji fakta dan opini, (3) kegiatan pascabaca adalah merupakan tahap pembelajaran membaca yang bertujuan untuk menguji kemampuan membaca sekaligus memantapkan kemampuan membaca para siswa.

Menurut Burns (dalam Abbas, 2006:110) “langkah-langkah kegiatan dalam proses pembelajaran membaca dirinci menjadi tiga tahap yaitu pramembaca (*prereading*), saat-membaca (*during-reading*), dan pascamembaca (*postreading*)”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa langkah-langkah membaca ada tiga yaitu: kegiatan prabaca, kegiatan saat baca dan kegiatan pascabaca.

## **2. Membaca Sekilas**

### **a. Pengertian membaca sekilas**

Menurut Abbas (2006:108) “membaca sekilas adalah membaca sekejap mata atau selayang pandang”. Tujuannya adalah dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh informasi secara cepat dan tepat. Peningkatan kecepatan membaca itu harus diikuti pula oleh peningkatan dan pemahaman terhadap bacaan. Pembaca yang efektif dan kreatif tahu tentang apa yang digalinya dari bahan bacaan secara cepat, mengabaikan unsur-unsur yang kurang penting, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan, pada beberapa kasus terbukti bahwa peningkatan kecepatan membaca akan diikuti oleh persentase pemahaman terhadap bacaan.

Menurut Tarigan (2008:33) “Membaca sekilas atau *skimming* adalah sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi, penerangan. Adapun Resmini (2007:81) menjelaskan bahwa “Membaca sekilas adalah membaca yang membuat mata kita bergerak cepat melihat, memperhatikan bahan tulisan untuk mengetahui isi umum atau bagian dalam suatu bacaan”. Selanjutnya menurut Pandawa (2009:8) “Membaca sekilas adalah

membaca dengan cepat untuk mencari dan mendapatkan informasi secara cepat”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa membaca sekilas adalah membaca dengan sekejap mata mencari inti sari atau hal-hal yang penting dari bahan bacaan saja sebagai fokus dalam bacaan, dan dengan membaca zigzag membaca sekilas punya prinsip melaju terus.

#### **b. Tujuan Membaca Sekilas**

Menurut Tarigan (2008:33) tujuan utama membaca sekilas yaitu: (1) untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu buku atau artikel, tulisan singkat, (2) untuk menemukan hal tertentu dari suatu hal bacaan, (3) untuk menemukan/menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

Menurut Soedarso (2004:88-89) membaca sekilas adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien, untuk berbagai tujuan, seperti hal berikut: (1) untuk mengenali topik bacaan, (2) untuk mengetahui pendapat orang, (3) untuk mendapatkan bagian penting yang diperlukan tanpa membaca seluruhnya, (4) untuk mengetahui organisasi penelitian, urutan ide pokok, dan (5) untuk penyegaran apa yang pernah dibaca.

Sedangkan menurut Abbas (2006:108) tujuan utama dari membaca sekilas yaitu: dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh informasi secara cepat dan tepat.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca sekilas adalah untuk memperoleh kesan umum dari

bahan bacaan, menemukan bahan bacaan dalam perpustakaan dengan mudah, dan untuk menemukan informasi yang tepat dengan cepat.

**c. Faktor penghambat kecepatan membaca sekilas**

Menurut Soedarso (2010:5) ada enam faktor yang menghambat kecepatan membaca sekilas siswa, diantaranya: “1) Vokalisasi, 2) Gerakan bibir, 3)Gerakan kepala, 4) menunjukan dengan jari, dan 5) Regresi”. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) Vokalisasi

Vokalisasi atau bersuara dapat menghambat siswa dalam membaca sekilas, karena vokalisasi harus membuat siswa mengucapkan kembali kata demi kata yang dibacanya dengan lengkap sehingga dalam membaca sekilas hal ini membuat otak lama bekerja untuk mencari intisari dari bacaan dalam waktu yang bersamaan.

2) Gerakan bibir

Gerakan bibir atau komat-kamit sewaktu membaca sekilas, sekalipun tidak mengeluarkan suara, sama lambatnya dengan vokalisasi. Kecepatn membaca siswa secara vokalisasi ataupun dengan gerakan bibir hanya seperempat dari kecepatan membaca secara diam.

### 3) Gerakan kepala

Kebiasaan menggerakkan kepala dari kiri ke kanan untuk dapat membaca baris-baris bacaan secara lengkap juga merupakan salah satu hambatan dalam membaca sekilas. Menggerakkan kepala pada saat membaca sebenarnya membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan secara cepat. Sesungguhnya siswa akan lebih cepat atau mudah mengambil intisari bacaan dari pada membaca sekilas yang disertai dengan menggerakkan kepala.

### 4) Menunjukkan dengan jari

Cara membaca dengan menunjukkan dengan jari atau benda lain ternyata sangat menghambat siswa dalam membaca sekilas karena gerakan tangan lebih lambat dari pada gerakan mata sehingga sulit bagi siswa untuk mengambil intisari secara cepat dan efektif.

### 5) Regresi

Dalam membaca, mata semestinya bergerak ke kanan untuk menangkap kata-kata yang terletak berikutnya dalam satu bacaan. Namun sering mata bergerak kembali ke belakang untuk membaca ulang satu kata atau beberapa kata sebelumnya. Hal ini dapat menghambat konsentrasi mata untuk bergerak kedepan melihat kata berikutnya.

#### **d. Strategi Pemahaman Bacaan**

Menurut Joni (dalam Rahim,2008:36) “Strategi adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan akhir dan di gunakan sebagai pedoman menata kekuatan dan kelemahan”. Adapun Kemp (dalam Wina,2009:126) berpendapat bahwa “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Berdasarkan pengertian strategi di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya penggunaan strategi dalam pembelajaran bisa di lakukan untuk membantu atau memfasilitasi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

### **3. Strategi *Preview - Assess – Choose –Expedite – Review (PACER)***

#### **a. Pengertian Strategi *PACER***

Menurut Wainwright (2006:79) “Strategi *PACER* adalah suatu teknik membaca yang digunakan oleh sebagian besar pembaca cepat dan efisien, namun fleksibilitas adalah kuncinya”. Selanjutnya menurut Agus (2008:33) “Strategi *PACER* merupakan metode membaca untuk memperoleh kecepatan baca yang ideal untuk memahami bacaan sehingga pembaca dapat membaca seefektif dan seefisien mungkin”. Sedangkan menurut Esther (2006:4) “Strategi *PACER* merupakan strategi membaca cepat dalam meningkatkan skor dalam memahami bacaan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *PACER* merupakan strategi membaca yang mengutamakan kecepatan membaca untuk memperoleh pemahaman dari bahan bacaan seefektif dan seefisien mungkin.

**b. Tujuan Strategi *PACER***

Menurut Wainwright (2006:79) “tujuan strategi *PACER* dalam membaca cepat adalah untuk materi bacaan sulit, namun hanya perlu memahami garis besarnya saja, atau untuk materi bacaan biasa-biasa saja dan ingin mendapatkan pemahaman umum, atau materi bacaan mudah dan ingin memahami secara mendetail”.

Menurut Agus (2008:33) “tujuan umum strategi *PACER* merupakan tujuan pokok dalam membaca bacaan. Tujuan khusus bergantung pada keperluan yang diinginkan pembaca. Bisa saja, pembaca mempunyai tujuan khusus mencari setting, tokoh, perwatakan, alur, tema, dan amanah pada sebuah bacaan sastra”. Sedangkan menurut Esther (2006:4) “tujuan strategi *PACER* adalah untuk mencari informasi dengan tingkat pemahaman yang tinggi dari bacaan dalam waktu yang cepat”

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan strategi *PACER* adalah untuk memahami isi bahan bacaan dengan cepat disesuaikan dengan sulit dan mudahnya materi bahan bacaan dan tujuan membaca dari si pembaca itu sendiri.

### c. Langkah-langkah Strategi *PACER*

Langkah-langkah strategi *PACER* menurut Wainwright (2008:80) adalah sebagai berikut:

(1) *preview* (meninjau) adalah membaca sepintas lalu untuk mengenali struktur bacaan, pokok-pokok pikiran, dan relevansi, (2) *assess* (menaksir) adalah tujuan membaca dan materi bacaan, (3) *choose* (memilih) adalah memilih teknik yang tepat untuk melaksanakan membaca cepat, (4) *expedite* (mempercepat) adalah peringatan untuk meningkatkan kembali kecepatan membaca setelah tertahan bagian yang sulit, (5) *review* (meninjau ulang) adalah membaca sepintas lalu untuk memastikan tidak ada yang terlewatkan untuk memperkuat pokok-pokok pikiran yang harus diingat, dan harus dilakukan secara hati-hati. Karena ini dimanfaatkan untuk pengecekan akhir.

Adapun menurut Agus (2008:35) langkah-langkah strategi *PACER* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah strategi *PACER* di atas dijelaskan sebagai berikut : (1) *preview* merupakan kegiatan membaca bacaan secara sepintas lalu untuk mengenali hal-hal yang bersifat luaran. atau disinonimkan dengan kegiatan survai, (2) *assess* merupakan kegiatan membaca untuk menentukan tujuan membaca dan materi bacaan, (3) *choose* adalah kegiatan membaca yang berkaitan dengan memilih dan melakukan membaca dengan teknik yang tepat. Teknik yang dipilih disesuaikan dengan tujuan dan jenis bacaan, (4) *expedite* merupakan kegiatan pembaca untuk mempercepat kecepatan baca. Pengertian mempercepat bisa saja diartikan sebagai kegiatan mempercepat proses membaca, baik pada bagian yang mudah, sedang, maupun yang sulit, (5) *review* merupakan kegiatan pembaca untuk membaca kembali secara sepintas. Hal yang harus diperhatikan adalah cara membacanya harus secara sepintas lalu. Pembaca yang belum dapat memahami bacaan dengan baik disarankan mengulang kegiatan membaca pada waktu yang berbeda sehingga rangkaian tahap dalam metode *PACER* bisa berjalan secara urut.

*Selanjutnya* menurut Esther (2006:5):

Langkah-langkah strategi *PACER* adalah : (1) *preview*, *dimaksudkan* agar pembaca membaca selintas untuk memperoleh gambaran tentang apa yang akan dipelajari, (2) *assess*, *dimaksudkan* untuk menentukan tujuan membaca, (3) *choose* *dimaksudkan* untuk memilih teknik yang tepat dan sesuai dengan bacaan, (4) *expedite* *dimaksudkan* untuk mempercepat kegiatan membaca, (5) *review* *dimaksudkan* agar pembaca membaca kembali secara sepintas bacaan untuk memastikan tidak ada yang terlewatkan dari bacaan.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menggunakan langkah-langkah strategi *PACER* menurut Wainwright (2008:80) untuk lebih jelasnya di bawah ini akan diuraikan sebagai berikut:

1) *Preview* (meninjau)

*Preview* adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengenal teks bacaan dengan cara mengenali struktur dari teks bacaan. Kegiatan *preview* ini dilakukan pada tahap prabaca yaitu beberapa menit sebelum siswa membaca sekilas bacaan agar siswa dapat memperoleh kesan umum tentang teks bacaan.

2) *Assess* (menaksir)

*Assess* adalah kegiatan yang dilakukan untuk menaksir isi dari teks bacaan dilakukan dengan cara tanya jawab antara guru dan siswa. *Assess* dapat dilakukan berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dalam upaya memusatkan Tujuan dari kegiatan *asses* adalah untuk membuka skemata siswa tentang bacaan berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dalam upaya memusatkan pikiran siswa dan membangkitkan keingintauan siswa, sehingga

lebih meningkatkan pemahaman dan selanjutnya membimbing siswa pada saat membaca sehingga siswa lebih terkonsentrasi dan terarah dalam membaca sekilas teks bacaan.

3) *Choose* (memilih)

*Choose* merupakan kegiatan ketiga yang dilakukan siswa dengan cara membaca sekilas teks bacaan. Pada kegiatan ini siswa memilih untuk membaca sekilas bagian-bagian yang dianggap penting dan mudah dengan teknik dan prosedur membaca sekilas yang benar dan tepat.

4) *Expedite* (mempercepat)

*Expedite* adalah kegiatan yang dilakukan siswa pada saat membaca sekilas teks bacaan dengan cara memperlambat kecepatan membacanya pada bagian-bagian yang dianggap penting dan mempercepat kecepatan membacanya pada bagian yang dianggap kurang atau tidak penting. Dalam kegiatan *expedite* ini, ketika siswa membaca sekilas teks bacaan siswa diarahkan untuk menemukan pikiran pokok dari tiap paragraf yang ada di dalam teks bacaan.

5) *Review* (meninjau kembali)

*Review* merupakan kegiatan untuk melihat kembali keseluruhan isi teks bacaan. Tujuan dari *review* adalah untuk membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman siswa tentang teks bacaan. Pada

tahapan *review* ini, siswa ditugaskan untuk membuat kesimpulan dan menjawab pertanyaan tentang teks bacaan secara keseluruhan.

#### **4. Pembelajaran Membaca Sekilas dengan Menggunakan Strategi**

##### ***PACER*.**

##### **a. Tahap Prabaca dalam Membaca Sekilas dengan Menggunakan Strategi *PACER***

Tahap prabaca adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Pada pembelajaran membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER*, kegiatan yang dilakukan pada tahap prabaca adalah *preview* dan *assess*. Adapun kegiatan *preview* (mengamati) dalam membaca sekilas, yaitu siswa diminta untuk mengamati secara umum teks bacaan berdasarkan judul dan gambar yang dipajang di depan kelas. Apabila kegiatan *preview* sudah dilakukan siswa, selanjutnya diteruskan ke kegiatan *assess* yaitu dapat dilakukan dengan menaksir/ memprediksi isi dari teks bacaan berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa dalam upaya memusatkan pikirannya.

##### **b. Tahap Saatbaca dalam Membaca Sekilas dengan Menggunakan Strategi *PACER***

Pada tahap saat baca, kegiatan yang dilakukan siswa adalah *choose* dan *expedite*. Adapun kegiatan *choose* dilakukan siswa siswa memilih untuk membaca sekilas bagian-bagian yang dianggap penting dan mudah dengan teknik dan prosedur membaca sekilas yang benar

dan tepat. Selanjutnya apabila kegiatan *choose* telah selesai dikerjakan siswa, selanjutnya dilakukan kegiatan *Expedite*. Dalam kegiatan *expedite*, siswa dibimbing untuk meningkatkan kecepatan membacanya pada teks bacaan. Pada saat membaca sekilas teks bacaan, siswa dibimbing untuk memperlambat kecepatan membacanya pada bagian-bagian yang dianggap penting dan melewatkan bagian-bagian dari teks bacaan yang dianggap merupakan bagian yang kurang atau tidak penting. Tujuan dari kegiatan *expedite* ini agar siswa mampu menemukan pikiran pokok dari tiap paragraf dengan benar. Dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan mengenai teks bacaan (*review*).

**c. Tahap Pascabaca dalam Membaca Sekilas dengan Menggunakan Strategi *PACER***

Tahap pascabaca dilakukan untuk memastikan tidak ada bagian bahan bacaan yang terlewatkan agar siswa lebih yakin maka dilakukan langkah strategi *PACER* yang terakhir yaitu *review* (meninjau ulang). Pada tahapan *review*, siswa ditugaskan untuk membuat kesimpulan teks bacaan. Guru menguji sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan sehingga dapat membuat kesimpulan yang benar sesuai dengan isi bacaan.

**B. Kerangka Teori**

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sekilas ini pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan proses

pembelajaran membaca sekilas. Dalam pembelajaran membaca sekilas ini untuk mendapatkan hasil yang optimal maka perlu dipilih strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas strategi yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca sekilas siswa yaitu dengan strategi *PACER*. Ada 5 langkah yang dapat ditempuh dalam proses pembelajaran membaca sekilas ini yaitu: *preview*, *assess*, *choose*, *expedite*, dan *review*.

Langkah-langkah dalam strategi *PACER* tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran membaca yang terdiri dari 3 tahap yaitu:

1. Tahap prabaca

Tahap prabaca dilakukan sebelum kegiatan membaca dimulai. Langkah-langkah dari strategi *PACER* yang dilakukan pada tahap prabaca adalah *preview* (mengamati secara umum) dan *assess* (menaksir/memprediksi) teks bacaan.

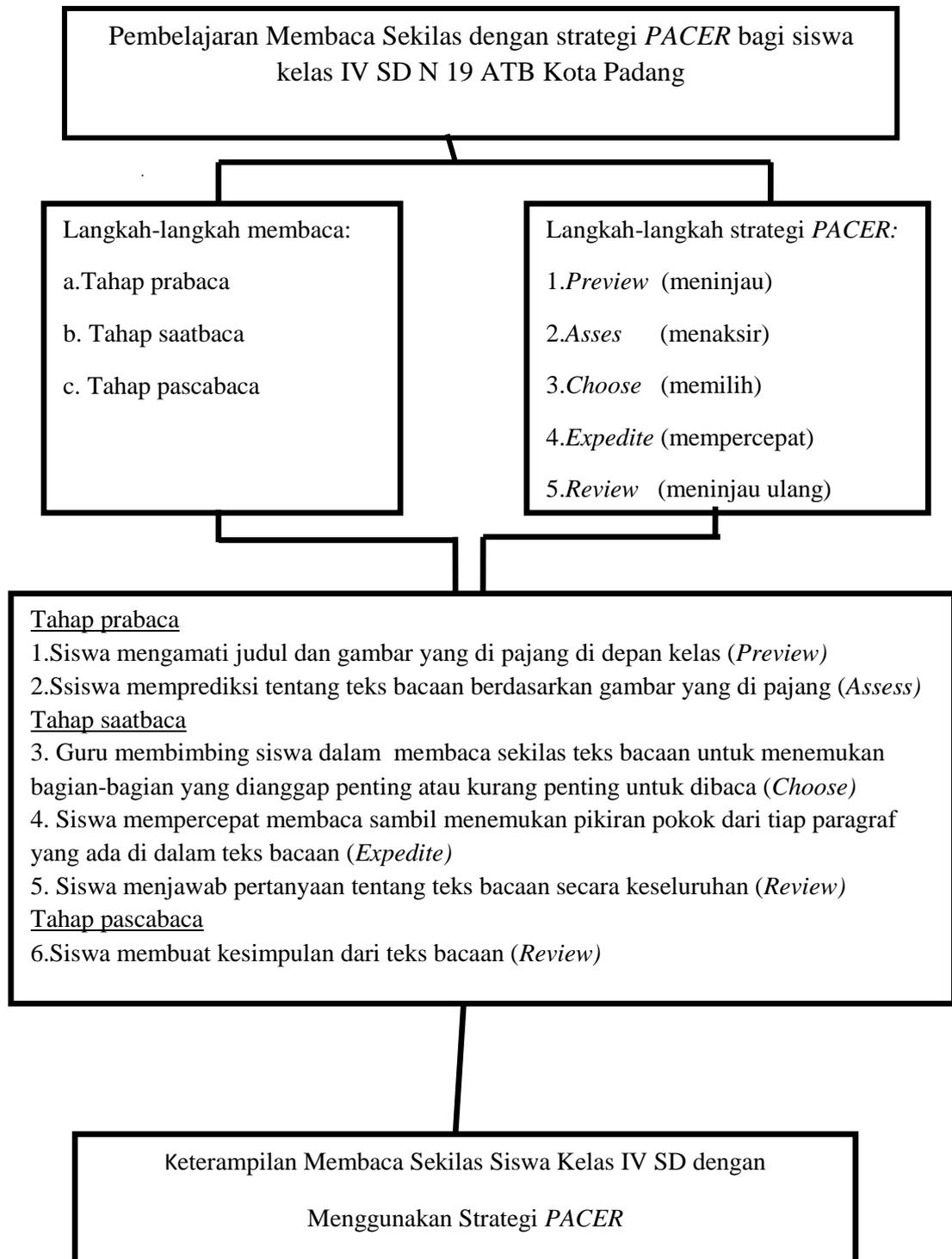
2. Tahap saatbaca

Pada tahap saatbaca siswa memilih bahan bacaan yang lebih mudah untuk dibaca terlebih dahulu dengan teknik membaca sekilas. Langkah-langkah dari strategi *PACER* yang dilakukan pada tahap saat baca adalah *choose* (memilih) dan meningkatkan teknik membaca sekilasnya pada bahan bacaan berikutnya *expedite* (mempercepat).

### 3. Tahap pascabaca

Dalam strategi *PACER* yang dilakukan pada tahap pasca baca adalah *review* (meninjau ulang). Guru menugasi siswa untuk membuat kesimpulan dan menjawab pertanyaan tentang teks bacaan secara keseluruhan.

**Bagan 2.1 Kerangka Teori Kerangka Teori Membaca Sekilas dengan Strategi PACER**



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pembelajaran membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER* yang dilaksanakan dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan uraian tentang peningkatan kemampuan membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER* dapat disimpulkan:

1. Terjadi peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER* pada tahap prabaca. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan yang dilakukan pada tahap prabaca diawali dengan mengamati gambar yang dipajang guru (*Preview*). Sudah dapat membuka sekemata siswa terhadap bahan bacaan yang akan dibaca. Kemudian, siswa sudah dapat menuliskan prediksi isi bacaan berdasarkan gambar (*Assess*). Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 1 yaitu 42,31 dengan kualifikasi kurang meningkat pada siklus 2 menjadi 77,88 dengan kualifikasi baik.
2. Terjadinya peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER* pada tahap saatbaca. Pada kegiatan ini siswa melakukan pemilihan bagian-bagian yang dianggap penting dan kurang penting untuk dibaca (*Choose*). Diteruskan dengan kegiatan mempercepat membaca sambil menentukan pikiran pokok tiap paragraf teks bacaan (*Expedite*). Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 1 yaitu 53,85 dengan kualifikasi kurang meningkat pada siklus 2 menjadi.

3. 75,96 dengan kualifikasi baik. Peningkatan juga terjadi pada kegiatan menjawab pertanyaan teks bacaan (*Review*) yang dilakukan setelah membaca sekilas. Pada siklus 1 memperoleh rata-rata kelas 63,08 kualifikasi cukup meningkat pada siklus 2 menjadi 84,23 dengan kualifikasi sangat baik.
4. Terjadi peningkatan keterampilan membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER* pada tahap pascabaca. Siswa mampu membuat kesimpulan teks bacaan dengan benar (*Review*). Terlihat peningkatan hasil penilaian siswa pada siklus 1 yaitu 55,77 kualifikasi kurang meningkat menjadi 76,92 kualifikasi baik. Secara keseluruhan rata-rata nilai siswa pada siklus 1 yaitu 53,88 dengan kualifikasi kurang. Pada siklus 2 meningkat menjadi 80,35 dengan kualifikasi sangat baik. Sehingga, terjadi peningkatan sebesar 26,65%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran membaca di SD yaitu:

1. Peneliti menyarankan kepada guru SD untuk dapat menggunakan strategi *PACER* dalam pembelajaran menentukan pikiran pokok dengan membaca sekilas. Strategi *PACER* adalah salah satu strategi pembelajaran mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
2. Pada tahap prabaca membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER* guru dapat membangkitkan dan membuka skemata siswa dengan

mengamati gambar yang berkaitan dengan isi bacaan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemancing kepada siswa. Setelah itu, menugaskan siswa untuk menuliskan prediksi isi bacaan.

3. Pada tahap saatbaca membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER*, guru menjelaskan terlebih dahulu cara-cara membaca sekilas. Kemudian, membimbing siswa membaca untuk melakukan pemilihan bagian-bagina yang dianggap penting dan kurang penting. Setelah pemilihan tersebut, guru menugaskan siswa mempercepat membaca sekilas untuk mendapatkan pikiran pokok tiap paragraf. Terakhir, guru dapat menugaskan siswa untuk menjawab pertanyaan mengenai teks bacaan.
4. Pada tahap pascabaca membaca sekilas dengan menggunakan strategi *PACER*, guru dapat menugaskan siswa untuk membuat kesimpulan bacaan. Dari kegiatan ini dapat dilihat pemahaman siswa terhadap apa yang telah dibaca.